BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis penelitian

Berdasarkan dengan judul yang peneliti angkat, maka jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian yuridis normatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya.[1] Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka tetapi kata-kata.

Penelitian ini bersifat literal (*library research*) yaitu suatu penelitian dengan cara menuliskan, mengklarifikasikan dan menjadikan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis. Menganalisis sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan materi dan difokuskan pada penelaah masalah yang dibahas. Penelitian ini didukung penelitian lapangan (*field research*) berguna untuk mendapatkan sebuah data serta gambaran yang jelas dan kongkrit dengan hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pengadilan Agama Kediri yang beralamat di Jalan Sunan Ampel No. 01, Ngronggo, Kota Kediri. Adapun perkara yang terdapat di Pengadilan Agama Kediri yaitu tentang penolakan dispensasi kawin dengan perkara Nomor 31/Pdt.P/2019/PA.Kdr.

[1]Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

C. Sumber Data

Penyusun karya ilmiah ini penulis menggunakan sumber data primer.[2] Sumber data yang digunakan peneliti adalah hasil wawancara dengan Pemohon dan Hakim Pengadilan Agama Kediri yang berkaitan dengan permohonan dispensasi kawin dengan Nomor perkara: 31/Pdt.P/2019/PA.Kdr.

D. Metode Pengumpalan Data

Menurut Burhan Bumgin, metode pengumpulan data serta alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan menentukan serta berpengaruh untuk tercapainya pemecah suatu masalah secara realiabel dan valid yang selanjutnya akan memungkinkan dirumuskan secara generalisasi yang obyektif.[3]Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview*

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam dari responden.[4] Wawancara (*interview*) merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Pemohon dan anak Pemohon mengapa mengajukan permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama

[2]Limas Dodi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 23.
[3]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosisal Lainnya,* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.
[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

Kota Kediri. Serta dalam wawancara Majelis Hakim mengapa menolak permohonan dispensasi kawin dengan Nomor 31/Pdt.P/2019/PA.Kdr tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu.[5] metode pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperolehdata dan informasi berupa catatan tertulis seperti data-data, arsip dokumen atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan maslah yang diteliti.[6] Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang membantu penulis penelitian, antara lain: Putusan Perkara, Profil Pengadilan, Kewenangan dan Organisasi.

E. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil mencari dan menyusun secara sitematis data yang

[5]Ibid, 124.
[6]Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangun, dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 139.

diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.[7]

Tujuan Analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Jadi proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah data itu dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu analisis data yang mana teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui tiga cara yaitu:

1. Penyajian data

   Penyajian data adalah menyajikan data secara sistematis pada pembaca. Semua data diperoleh peneliti dari hasil penelitian disajikan secara utuh dan apa adanya menurut penafsiran peneliti. Melalui penyajian data, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga tergambarkan kaitan satu dengan yang lain. Maka dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[8]

   Adapun cara penyajian datanya, peneliti melakukan dengan cara menuangkan permasalahan penolakan permohonan dispensasi kawin

[7]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.
[8]Rully dan Poppy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangun, dan Pendidikan*, 156.

karena calon istri dari anak Pemohon telah melahirkan dari perkas putusan Pengadilan Agama Kota Kediri, hasil wawancara dengan Hakim, dan Pemohon pada bab paparan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu car dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.[9] Data yang direduksi meliputi data-data hasil wawancara yang berkaitan dengan alasan hakim menolak permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kota Kediri, dan kesimpulan dari data yang diperoleh dengan hasil wawancara ialah dasar hukum yang dipakai dalam menolak permohonan dispensasi kawin.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga menjadi jelas.[10]

Peneliti menemukan fakta bahwa pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin karena anak pemohon belum mencapai batas minimal dibolehkan untuk melangsungkan pernikahan dan calon istri telah

[9]Emzir, *Metodologi Penelitian Analis Data,* (Jakarta: PT RajaGrofindo, 2012), 130.
[10]Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmih, 2015), 242-243.

melahirkan seorang anak. Menurut Hakim alasan pemohon tidak ada *illat* hukumnya dan hakim tidak melihat dari maslahat dan mudhorotnya, maka hakim tidak mengabulkan permohonan tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penulis akan memberlakukan bentuk pengujian data yang diperoleh, penulis juga akan melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu sebagai pembanding terhadap data itu.[11] Tujuannya untuk mengetahui secara utuh kesamaan atau perbedaan pandangan, pendapat, atau pemikiran terkait masalah yang diteliti. Sehingga dengan demikian dapat diketahui kebenaran dari data yang diperoleh tersebut. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

Penulis membandingkan perolehan data yang berupa wawancara dengan Hakim yang memutus perkara tentang permohonan dispensasi kawin Nomor: 31/Pdt.P/2019/PA.Kdr dan wawancara Hakim diluar pemutus perkara permohonan dispensasi kawin Nomor: 31/Pdt.P/2019/PA.Kdr.

[11]Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda, 2006), 175-184.